

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki peran krusial dalam menjalankan pelayanan kesehatan, terutama dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien. Beban kerja yang tinggi sering kali menjadi tantangan yang signifikan bagi perawat, khususnya di ruang rawat inap. Beban kerja yang berat ini berpotensi menimbulkan stres, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja, kesehatan mental, dan kualitas pelayanan yang diberikan. Di rumah sakit dengan fasilitas terbatas dan jumlah perawat yang tidak seimbang dengan jumlah pasien.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa beban kerja yang tinggi dapat memicu stres kerja yang signifikan pada perawat. Menurut (Mariana, 2021), beban kerja yang meningkat secara langsung berhubungan dengan tingkat stres kerja yang lebih tinggi, terutama pada perawat yang bekerja di unit rawat inap dengan jumlah pasien yang melebihi kapasitas normal. Penelitian yang dilakukan di RS Mayapada Tangerang juga menemukan adanya hubungan antara beban kerja dan stres kerja, di mana perawat yang menghadapi beban kerja berlebih lebih rentan terhadap stres kerja (Kusmarini et al., 2022). Perawat yang bekerja di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi dalam satu tahun belakangan ini mengalami kenaikan dan penurunan yang dimana bisa saja disebabkan oleh stres bekerja karena bagi seorang perawat kesehatan pasien merupakan hal yang utama, pada awal tahun 2024 jumlah perawat yang berada diruang rawat inap kelas III terdapat

91 perawat tetapi setelah berjalannya beberapa bulan hingga saat ini jumlah perawat yang ada di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi terdapat 81 perawat (91,5%) yang dimana mengalami penurunan.

Menurut Departemen Kesehatan RI (2001) pelayanan kesehatan meliputi pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual yang berkesinambungan dalam menjalankan profesinya perawat rawan terhadap stres karena tuntutan yang besar maka mengakibatkan beban kerja yang terlalu banyak dan dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya (Junaidab, 2023). Perawat memiliki peran penting dalam Rumah Sakit, hal ini dikarenakan perawat lebih sering bertatap muka dengan pasien dibandingkan dokter (Santoso, 2022). Perawat di dalam Rumah Sakit memiliki banyak sekali tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Rumah Sakit itu sendiri, sehingga pekerjaan yang dikerjakan oleh perawat dapat memberikan beban kerja tersendiri dikarenakan banyaknya tugas dan tekanan yang ada

Stres kerja yang dihadapi oleh perawat tidak hanya berdampak pada kesejahteraan perawat itu sendiri, tetapi juga dapat memengaruhi kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan kepada pasien. (Puspitasari et al., 2021) dalam penelitiannya di RS PKU Muhammadiyah Gamping menemukan bahwa perawat dengan beban kerja yang tinggi menunjukkan perilaku caring yang rendah, yang dapat mengurangi kepuasan dan

keselamatan pasien. Hal ini menunjukkan pentingnya manajemen beban kerja yang baik untuk menjaga kualitas pelayanan keperawatan dan mengurangi stres kerja perawat.

Di RSD dr. Soebandi Jember, khususnya di ruang rawat inap kelas III, perawat sering kali menghadapi beban kerja yang tinggi, di mana jumlah pasien yang harus ditangani tidak sebanding dengan jumlah perawat yang tersedia. Kondisi ini dapat mempengaruhi kesejahteraan fisik dan mental perawat, serta menurunkan kualitas pelayanan keperawatan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan antara beban kerja perawat dengan tingkat stres kerja di ruang rawat inap kelas III RSD dr. Soebandi Jember.

B. Rumusan Masalah

1. Pernyataan Masalah

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki peran krusial dalam menjalankan pelayanan kesehatan, terutama dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien. Beban kerja yang tinggi sering kali menjadi tantangan yang signifikan bagi perawat, khususnya di ruang rawat inap. Beban kerja yang berat ini berpotensi menimbulkan stres, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja, kesehatan mental, dan kualitas pelayanan yang diberikan. pelayanan kesehatan meliputi pendekatan bio-psiko-sosial-spiritual yang berkesinambungan dalam menjalankan profesinya perawat rawan terhadap stres karena tuntutan yang besar maka mengakibatkan beban kerja yang

terlalu banyak dan dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga menimbulkan stres. Hal ini bisa disebabkan oleh tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi, kecepatan kerja mungkin terlalu tinggi, volume kerja mungkin terlalu banyak dan sebagainya. Perawat memiliki peran penting dalam Rumah Sakit, hal ini dikarenakan perawat lebih sering bertatap muka dengan pasien dibandingkan dokter. Perawat di dalam Rumah Sakit memiliki banyak sekali tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Rumah Sakit itu sendiri, sehingga pekerjaan yang dikerjakan oleh perawat dapat memberikan beban kerja tersendiri dikarenakan banyaknya tugas dan tekanan yang ada

2. Pertanyaan Masalah
 - a. Bagaimana beban kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III RSD dr. Soebandi Jember?
 - b. Bagaimana stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III RSD dr. Soebandi Jember?
 - c. Apakah ada hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III RSD dr. Soebandi Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara beban kerja perawat dengan tingkat stres kerja di Ruang Rawat Inap Kelas III RSD dr. Soebandi Jember.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi beban kerja perawat di Ruang Rawat Inap RSD dr. Soebandi Jember
- b. Mengidentifikasi stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap RSD dr. Soebandi Jember
- c. Menganalisis hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Ruang Rawat Inap Kelas III RSD dr. Soebandi Jember

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Responden

Menambah wawasan dan pengetahuan responden terkait hubungan beban kerja dan stres kerja perawat, terutama di lingkungan rumah sakit kelas III.

2. Kepala Ruangan Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi ditiap ruangan terkait beban kerja dan stres kerja perawat di ruang rawat inap kelas III

3. Instansi Pendidikan Kesehatan

Dijadikan tambahan ilmu dan memperkaya ilmu serta perkembangan ilmu mengenai bidang manajemen keperawatan.

4. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan beban kerja dan stres kerja perawat di ruang Rawat Inap kelas III.